

**PENGELOLAAN DANA *QARDHUL HASAN*
(STUDI PADA BMT AHSANU AMALA SEKUMPUL)**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD AGUSNI SALIM**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

**PENGELOLAAN DANA *QARDHUL HASAN*
(STUDI PADA BMT AHSANU AMALA SEKUMPUL)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh
Muhammad Agusni Salim
NIM. 1201160350

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

Motto

Cepat atau lambat mereka yang
menang adalah mereka yang
berpikir mereka BISA!!!

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah menuntun saya pribadi dalam menyusun skripsi ini perlahan demi perlahan, kadang rajin kadang malas, kadang pula minder dan kehilangan semangat melihat hasil karya skripsi-skripsi orang lain yang begitu rapi, hingga membuat hati saya memudar, dan tak lupa pula shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan pengikutNya hingga akhir zaman.

Dengan segala kebahagiaan serta rasa syukur yang tiada habisnya, penulis persembahkan karya ini untuk Mama, Abah yang selalu mendoakan, mendukung dan bekerja keras membiayai kuliahku untuk menjadikanku orang yang berilmu, begitu banyak kata yang tak bisa penulis ungkapkan untuk melukiskan betapa sabarnya beliau dalam menghadapi tingkahlaku penulis. Mama, abah terimakasih untuk segalanya mungkin penulis baru bisa mempersembahkan ini dan tetaplah tersenyum karena senyum mama, abah adalah segalanya.

Terimakasih untuk semua guru-guru dan dosen-dosen atas ilmunya, sahabat-sahabatku yang sabar dan terus membantu serta teman-teman Perbankan Syariah 2012 untuk kebersamaan juga segala macam bentuk kenangan yang tak terlupakan. TERIMAKASIH !!!!!

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	S'a'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣhad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fathah	A	A
—◌—	Kasrah	I	I
—◌—	dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – Kataba يَذْهَبُ – Yazhabu فَعَلَ – Fa‘ala
سُئِلَ – Su‘ila ذُكِرَ – Zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...َ...	fathah dan yā'	Ai	a dan i
و...َ...	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – Kaifa

هَوْلٌ – Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...َ... ي...َ...	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و...ُ...	ḍammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – Qāla

قِيلَ – Qīla

رَمَى – Ramā

يَقُولُ – Yaqūlu

D. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1. Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – Umirtu أَكَلُ – Akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – Ta'khuḏūna تَأْكُلُونَ – Ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – Syai'un النَّوْءُ – an-Nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti manistaṭā‘a ilaihi sablā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā‘a ilaihi sablā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazībi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramaḍāna** al-laḏīunzila fīhi al-**Qur’ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

– Naṣrum **minallāhi** wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang mana setiap jiwa berada dalam genggamannya, bagi-Nya semua bentuk pujian di dunia dan di akhirat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Sang pembawa lentera kehidupan, baginda Nabi Muhammad Saw, serta orang-orang bijak yang tak pernah mengenal lelah memperjuangkan keadilan dan memberi sejumput harapan demi terciptanya kehidupan yang damai bagi umat manusia di dunia dan di akhirat.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini tak lepas dari bantuan pemilik jiwa-jiwa mulia yang telah dengan ikhlas mengulurkan tangan-tangan mereka untuk merengkuh dan memeluk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis uraikan kata terimakasih yang tak terhitung besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Drs. Nor Ipansyah M. Ag., selaku pembimbing satu. dan Ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, S. Ag., M. Ag., selaku pembimbing dua.
4. Para dosen dan asisten dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala Perpustakaan Institut dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.

6. Pihak BMT Ahsanu Amala Sekumpul yang sudah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian, serta semua responden dan informan, khususnya kepada Bapak Sayyid Ali Al-Habsyie S.E., yang telah membantu penulis dalam memberikan data yang penulis perlukan untuk penyusunan skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat, karunia-Nya, dan ganjaran yang berlipat ganda dari kebaikan mereka semua.

Banjarmasin, _____ 1438 H
..... 2016 M

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAN KEASLIAN PENULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLETRASI ARAB-LATIN	viii
KATA PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II QARDHUL HASAN DAN PENGELOLAANNYA	
A. <i>Qardh</i> dan <i>Qardhul Hasan</i>	
1. Pengetian <i>Qardh</i>	15
2. Pengertian <i>Qardhul Hasan</i>	17
3. Landasan Hukum <i>Qardh</i>	18
4. Rukun <i>Qardh</i>	22
5. Syarat <i>Qardh</i>	22
6. Aplikasi Qard dalam Perbankan Syariah	22
7. Ketentuan <i>Qardh</i>	23
8. Sumber Dana <i>Qardhul Hasan</i> Pada Perbankan Syariah	24
9. Manfaat <i>Qardhul Hasan</i>	25
10. Hikmah disyariatkannya <i>Qardh</i>	26
11. Hukum Al- <i>Qardh</i> dari Sisi Sifat yang Melekat padanya	27
12. Risiko <i>Qardh</i>	28
B. Sejarah Berdirinya <i>Baitul Maal</i>	
1. Masa Rasulullah SAW (1-11 H/622-632 M)	28
2. Masa Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq (11-13 H/632-634 M)..	29
3. Masa Khalifah Umar bin Khaththab (13-23 H/634-644 M)	30
4. Masa Khalifah Utsman bin Affan (23-35 H/644-656 M)	30

5. Masa Khalifah Ali bin Abi Thalib (35-40 H/656-661 M).....	31
6. Masa Khalifah-Khalifah Sesudahnya.....	32
7. Perkembangan BMT di Era Modern.....	32
C. Status Hukum Lembaga Keuangan Syariah	
1. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah Menurut Ketentuan Hukum Positif di Indonesia	40
2. Status dan Badan Hukum BMT	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Data dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	48
G. Prosedur Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	51
B. Analisis Data	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	